MODUL BAHAN AJAR

TEMA: BINATANG

KELOMPOK B

SEMESTER 1



INAYATIN,S.Pd

PPG DALJAB 2

PENDIDIKAN GURU PAUD

UNIVERSITAS MATARAM

2020



MUATAN MATERI KEGIATAN

- 1. Mengucap syukur Alhamdulillah atas ciptaan -ciptaan Tuhan
- 2. Melakukan gerakan menggulung kapas dengan telapak tangannya
- 3. Mengenal binatang domba dengan melihat gambarnya
- 4. Menulis nama binatang domba dengan krayon
- 5. Bersikap sabar dalam mengisi kolase dengan kapas
- 6. Menghasilkan karya dengan kapas sebagai bulu domba

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sub tema : Jenis Binatang

Sub-sub tema : Domba

Domba

Domba atau **biri-biri** (*Ovis*) adalah <u>ruminansia</u> dengan rambut tebal dan dikenal oleh banyak orang. Domba dipelihara untuk dimanfaatkan rambut (disebut <u>wol</u>), daging, dan <u>susunya</u>. Yang paling dikenal orang adalah **domba peliharaan** (*Ovis aries*), yang diduga keturunan dari <u>moufflon</u> liar dari <u>Asia Tengah</u> bagian Selatan dan Barat Daya. Untuk tipe lain dari domba dan kerabat dekatnya, lihat <u>kambing antilop</u>. Domba berbeda dengan <u>kambing</u>.

Jenis domba asli indonesia

1. Domba Ekor Tipis



Domba ekor tipis merupakan domba asli Indonesia dan tersebar di Jawa barat dan jawa tengah. Tubuh kecil dengan berat 20-30 kg dan lambat dewasa. Warna bulu putih dengan bercak hitam di sekeliling matas. Di ekor tidak ada dopisis lemak, wol kasar, dan daging relatif sedikit. Domba ini tidak mengenal musim kawin dan sering melahirkan anak kembar.

Ekornya tidak menunjukkan adanya desposisi lemak. Domba ekor tipis jantan memiliki

tanduk melingkar, sedangkan yang betina biasanya tidak bertanduk. Bulunya berupa wol yang kasar.

2. Domba Ekor Gemuk



Bangsa domba ini berasal dari Asia Barat yang dibawa pedagang Bangsa Arab Indonesia. Ekor besar dan tebal, baik pada jantan mauoun betina. Bentuk ekor melengkung dan berbentuk sigmoid. Tidak bertanduk dan telinga berukuran sedang. Buli badan berwarna putih merata. Mamou beranak sepanjang tahun. Tahan terhadap cuaca panas dengan kelembaban tinggi.

Domba ekor gemuk ini banyak terdapat di Jawa Timur dan Madura, serta pulau-pulau di Nusa Tenggara. Di Sulawesi Selatan dikenal sebagai domba Donggala. Di pulau jawa dikenal juga dengan domba kibas Tanda-tanda yang merupakan karakteristik khas domba ekor gemuk adalah ekor yang besar, lebar dan panjang. Bagian pangkal ekor membesar merupakan timbunan lemak, sedangkan bagian ujung ekor kecil tidak berlemak.

3. Domba Garut



Domba garut merupakan persilangan 3 bangsa domba yaitu domba lokal, domba kaapstad, dan domba merino. Domba ini terdapat di daerah Jawa Barat. Ada sebagian orang yang menyebutnya sebagai domba priangan.

Tujuan Pembelajaran

- 1. NAM : Melalui Pengamatan video, anak dapat menyebukan ciptaan tuhan
- 2. Sosem : Melalui penugasan mengisi kolase dengan kapas anak dapat bersikap sabar
- 3. Kognitif: anak dapat mengenal binatang domba dengan melihat gambarnya
- 4. Motorik : Melalui Kegiatan penugasan menggulung kapas anak dapat terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- 5. Bahasa: Melalui penugasan anak dapat menulis nama domba
- Seni : Melalui kegiatan mengisi kolase anak dapat menyajikan hasil karya secara kreatif.

Nama kegiatan

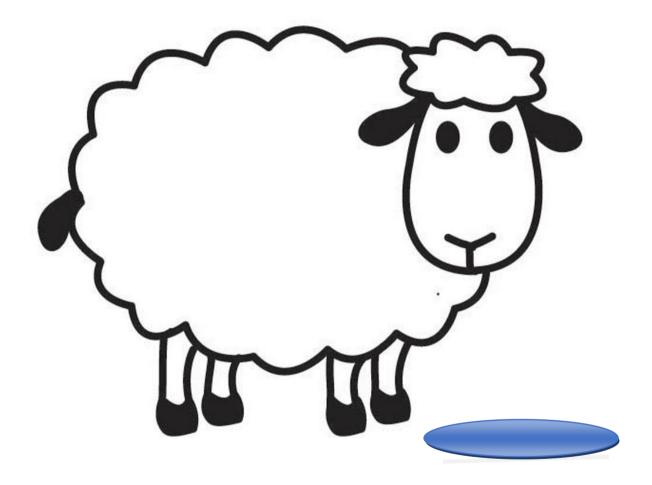
• Kolase Gambar Domba

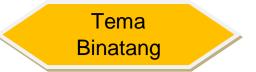
Langkah – langkah Pembelajaran

- 1. Siapkan alat dan bahan
- 2. Ambil kapas dan gulung seperti lingkaran
- 3. Ambil lem kemudian oleskan pada lembar kerja yang bergambar domba
- 4. Tempel gulungan kapas ke badan domba yang sudah diberi lem
- 5. Tulis nama binatang domba pada bawah gambar mengggunakan krayon

Kolase Gambar Domba

Alat dan media : lembar kerja gambar domba, kapas, lem, pensil





MUATAN MATERI KEGIATAN

- 1. Mengucap syukur Alhamdulillah atas ciptaan -ciptaan Tuhan
- 2. Mencocok gambar tubuh ikan menjadi bentuk ikan
- 3. Mengenal ciri-ciri ikan
- 4. Meniru kata (insang,ekor,sirip,sisik, renang)
- 5. Mandiri dalam kegiatan mencocok
- 6. Menghasilkan karya dengan kegiatan mencocok ikan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sub tema : Ciri-Ciri Binatang

Sub-sub tema: Ikan



Ikan

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Ikan adalah anggota vertebrata poikilotermik (berdarah dingin)^[1] yang hidup di air dan bernapas dengan insang. Ikan merupakan kelompok vertebrata yang paling beraneka ragam dengan jumlah spesies lebih dari 27,000 di seluruh dunia.

Ciri-Ciri Ikan:

- a. Ikan terdiri atas bagian kepala. Badan, dan ekor.
- b. Ikan bernafas melalui insang.
- c. Ikan mempunyai darah dingin atau suhu tubuh dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya.
- d. Alat sekresi atau keluaran berupa ginjal.
- e. Alat kelamin ikan terpisah. Fertilisasi terjadi diluar tubuh atau di dalam tubuh.
- f. Ikan berkembang biak dengan bertelur, bertelur dan melahirkan, dan melahirkan.
- g. Ikan berenang menggunakan sirip.

Tujuan pembelajaran

- 1. NAM :Melalui Pengamatan video, anak dapat menyebukan ciptaan tuhan
- Sosem : Melalui penugasan mencocok gambar ikan akan menumbuhkan sikap kemandirian anak
- 3. Kognitif: anak dapat mengenal ciri-ciri ikan
- 4. Motorik : Melalui Kegiatan penugasan mencocok gambar ikan anak dapat terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- Bahasa : Melalui penugasan anak dapat meniru kata insang,ekor,sirip,renang,sisik
- 6. Seni : Melalui kegiatan mencocok anak dapat mnyajikan hasil karya secara kreatif.

Nama Kegiatan

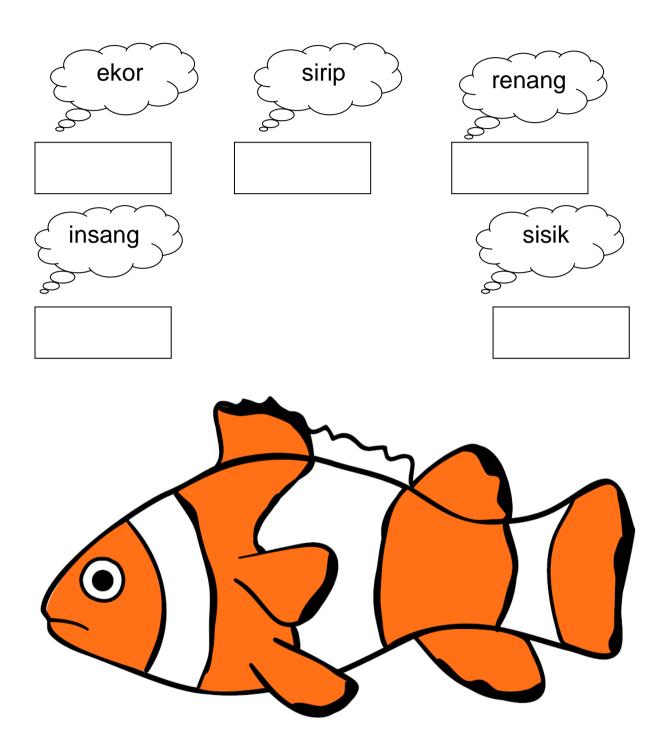
- Meniru kata insang, ekor, sirip, renang, sisik
- Mencocok gambar ikan

Langkah – Langkah Pembelajaran

- 1. Tirulah kata insang, ekor, sirip, renang, sisik pada lembar kerja
- 2. Siapkan alat dan bahan untuk memcocok
- 3. Ambil alat untuk mencocok
- 4. Taruh bantalan cocok dibagian bawah kertas gambar
- 5. Cocoklah gambar sampai membentuk ikan

Mencocok gambar ikan

Alat dan bahan : lembar kerja, alat untuk mencocok, pensil





MUATAN MATERI

- 1. Mengucap syukur Alhamdulillah atas ciptaan -ciptaan Tuhan
- 2. Membatik pada gambar ayam
- 3. Mengenal jenis ayam
- 4. Menyebutkan huruf pada kata ayam
- 5. Mandiri dalam kegiatan membatik
- 6. Menghasilkan karya dengan kegiatan membatik pada gambar ayam

KEGIATAN PEMBELAJARAN

• Sub tema : Jenis Ayam

• Sub-sub tema: Ayam

Ayam peliharaan

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Ayam peliharaan (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharanya. Ayam peliharaan (selanjutnya disingkat "ayam" saja) merupakan keturunan langsung dari salah satu subspesies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Kawin silang antarras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi; yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawin silang dengan kerabat dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam bekisar.

> Jenis- Jenis Ayam

1. Ayam Cochin



Ciri khas yang paling terlihat dari ayam cochin adalah banyaknya bulu yang ada di bagian kakinya. Ayam ini awalnya adalah ayam dari China, tapi orang-orang yang mengembangbiakkannya ada di seluruh dunia. Ayam ini bisa mencari makan sendiri dan tidak terlalu sulit untuk merawatnya.

2. Ayam Hutan Herah



Ayam Hutan Merah juga termasuk dalam salah satu ayam asli dari hutan Indonesia. Bobotnya cukup ringan, ayam jantan biasanya hanya 700 gram, sedangkan ayam betina hanya 400 gram. Ayam ini sering dijadikan ayam peliharaan dirumah.

3. Ayam Kate



Nama ayam yang satu ini tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita. Ayam kate adalah salah satu ayam kampung yang sering dilihat di pemukiman warga. Ayam kate memiliki ciri khas tubuhnya yang kecil.

4. Ayam Cemani



Ayam cemani merupakan salah satu ayam yang berasal dari Indonesia. Berbeda dengan jenis ayam lainnya, ayam cemani hanya memiliki warna hitam saja.

Tujuan pembelajaran

- 1. NAM : Melalui Pengamatan video, anak dapat menyebukan ciptaan tuhan
- 2. Sosem : Melalui penugasan membatik akan menumbuhkan sikap kemandirian anak
- 3. Kognitif: Anak dapat mengenal jenis ayam
- 4. Motorik : Melalui Kegiatan penugasan membatik anak dapat terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- 5. Bahasa: Melalui penugasan anak dapat menyebutkan huruf pada kata ayam
- 6. Seni : Melalui kegiatan membatik anak dapat menyajikan hasil karya secara kreatif.

Nama Kegiatan:

- Anak membatik pada gambar ayam
- Anak menyebutkan huruf pada kata ayam

Langkah - Langkah Pembelajaran

- 1. Siapkan lembar kerja
- 2. Ambilah krayon kemudian batik pada gambar ayam
- 3. Sebutkan huruf pada kata ayam

Ayo Belajar Membatik dengan Tebali titik-titik dibawah ini.

Alat dan bahan : Lembar kerja, krayon

